

## DAFTAR PUSTAKA

- Adrizal. 2003. Pemeliharaan Ayam Kampung Antara Pola Intensif dan Ekstensif. Poultry Indonesia. Edisi Maret 2003. Hal: 62-64, Jakarta.
- Anwar, H dan E. Safitri. 2005. Anit-Prolaktin Sebagai Penghambat Proses Moulting. Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga. Berk. Penel. Hayati :11(25-29).
- Balai Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak. 1999. Budidaya Ayam Buras Bangka. Depertemen Pertanian, Direktorat Jendral Peternakan, Balai Pembibitan Ternak dan Hijauan. Jakarta.
- Blakely, J dan D.H. Bade. 1991. Ilmu Peternakan (Terjemahan). Edisi keempat. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Bregendahl, K., J.L. Sell, and D.R. Zimmerman. 2002. Effect of low-protein diets on growth performance and body composition of broiler chicks. Poult. Sci. 81(8): 1156-1167.
- Cresswell, D.C dan B. Gunawan 1982. Indigenous chicken in Indonesia. Production characteristics in an improved environment. Research Institute for Animal Production, Bogor, Indonesia
- Das, S.C, S.D. Chowdhury, M.A. Khatun, M. Nishibori, N. Isobe and Y. Yoshimura. 2008. Poultry production profile and expected future proyection in Bangladesh. World's Poult Sci.J. (64): 99-118.
- Deboer, A.J., Yazman, J., Tilman, A.D., Banks, D., Campbell, R., Thalauw, J., Knipscher, H.C., and Rao, B.R. 1986. A Review of The Livestock Sector In The Republic of Indonesia. Winrock International Institute For Agriculture Development, Morrilton, Arkansas 72110, Usa.
- Engel, M. S. 1990. Analisis Sifat Fenotip dan Genetik Ayam Dari Beberapa Daerah di Indonesia. Tesis-2 Program Pasca Sarjana. Fakultas Peternakan UGM, Yogyakarta.
- Etches, R.J. 1996. Reproduction in Poultry. University press. Cambridge.
- Gunawan. 2002. Model pengembangan usaha ternak ayam buras dan upaya perbaikannya (Kasus di Kabupaten Jombang, Jawa Timur). Disertasi. Program Pasca Sarjana. Institut Pertanian Bogor, Bogor.

- Hardjosubroto, W. 1994. Aplikasi Pemuliabiakkan Ternak di Lapangan. Grasindo. Jakarta
- Hastono. 2005. Mendongkrak Produktivitas Ayam buras. Balai Penelitian Ternak Bogor, Bogor.
- Hunton, P. 1995. Poultry Production Elsevier. Amsterdam. Netherlands.
- Hidayat, C., S. Iskandar, dan T. Sartika. 2011. Respon Kinerja Perteluran Ayam Kampung Unggul Balitnak Terhadap Perlakuan Protein Ransum Pada Masa Pertumbuhan. Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner vol. 16 No 2 : 83-89.
- Horhoruw, W. M., Wihandoyo, dan T. Yuwanta. 2009. The Infuence Of Seaweed *Gracilaria Edulis* In The Diets of The Performance of Pullet. Buletin Peternakan vol. 33 (1) : 8-16.
- Iriyanti, N. 2006. Penggunaan Asam Lemak Tidak Jenuh Ganda dan vitamin E dalam Pakan Terhadap Performan Produksi dan Reproduksi Ayam Kampung. Disertasi. Program Pascasarjana. Universitas Gadjah Mada.
- Iskandar, S., H. Resnawati, D. Zainuddin dan B. Gunawan. 1999. Pengaruh peruode starter dan protein ransum yang berbeda pada pertumbuhan ayam silangan (pelung x kampung). Prosiding Seminar Nasional Peternakan dan Veteriner. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor.
- Iskandar, S. 2006. Ayam silangan pelung dan kampung: Tingkat protein pakan untuk produksi daging umur 12 minggu. Wartazoa 16(2): 65-71.
- Iskandar, S. 2007. Tata laksana pemeliharaan ayam lokal. hlm. 131-152. Pusat Penelitian Biologi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Bogor.
- Isroli. 1996. Pengaturan Konsumsi Energi Pada Ternak. Sainteks Vol III. No 2 : 64-67.
- Joseph, N. S. F. E. Robinson, R.A. Renema, and K. A. Thorstainson. 2003. Comb Growth During Sexual Maturation in Breeders. Department of Agrucrtural, Food, and Nutritional Science, University of Alberta, Canada. Journal Appl. Poultry. Res. 12 : 7-13.

- Kingston, D. J. 1979. The Role of Scanning Chicken in Indonesia. Proce. Inc ed. Pouldtryscience and Industry Seminar. May 21-23, Ciawi Bogor. pp.12-25.
- Lestari, S. 2000. Produktivitas Ayam Kampung di Dua Desa yang Berbeda Topografinya di Kabupaten Bogor. Skripsi. Fakultas Peternakan Institut Pertanian, Bogor.
- Mansjoer, S. S. 1989. Pengembangan Ayam Lokal di Indonesia. Prosiding Seminar Nasional tentang Unggas Lokal. Lustrum V Fakultas Peternakan UNDIP. Semarang.
- Ocak, N. M. Sarica, G. Erener, and V Garipoglu. 2004. The Effect of Body Weight prior to moulting in brown laying hens on egg yield and quality during secound production cycle. Journal of poult. Sci. 12 : 768-772.
- Prasetyo, T. 1989. Keragaman Ayam Kampung yang Dipelihara dengan Sistem Pemisahan Anak di Pedesaan. Seminar Nasional Tentang Unggas. Fakultas Peternakan. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Rahayu I, H.S. 2002. Ayam Merawang Ayam Kampung Pedaging dan Petelur. Penerbit Penebar swadaya, Jakarta.
- Ramandani, R. 1995. Pengaruh Tingkat Berat Badan dan Genotip Na Terhadap Produksi Telur Pada Ayam Kampung. Skripsi Sarjana Peternakan. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Ramesh R, Kuenzel W.J, and Proudman J.A. 2001. Increased Proliferative Activity and Programmed Cellular Death in the Turkey Hen Pituitary Gland Following Interruption of Incubation Behavior. Regular Article Biology of Reproduction 64, 611–618.
- Rasyaf, M. 2003. Beternak Ayam Petelur. Cetakan ke-17. Penerbit Penebar Swadaya, Jakarta.
- Romanov, M.N ., R.T. Talbot, P.W. Wilson and P.J. Sharp. 2002. Genetic control of incubation behavior in the domestic hen . Poult. Sci . 81(7) : 928-931.
- Rukmiasih dan P. S. Hardjosworo. 1989. Usaha Peningkatan Produksi Telur Ayam Kampung Melalui Peniadaan Kesempatan Mengeram dan Mengasuh Anaknya. Seminar Hasil-hasil Penelitian. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

- Rusfidra. 2004. Karakterisasi sifat-sifat fenotipik sebagai strategi awal konservasi ayam Kokok Balenggek di Sumatera Barat. Disertasi. Bogor: Sekolah Pascasarjana IPB.
- Sartika, T., D. Duryadi., S.S Mansjoer., A. Saefuddin., dan H. Martojo. 2004. Gen Promotor Prolaktin sebagai Penanda Pembantu Seleksi untuk Mengontrol Sifat Mengeram pada Ayam Kampung. JITV Vol. 9. No. 4.Th. 2004.
- Sartika, T. 2005. Peningkatan Mutu Bibit Ayam Kampung Melalui Seleksi dan Pengkajian Penggunaan Penanda Genetik Promotor Prolaktin dalam Mas Market Assiated Selection untuk Mempercepat Proses Seleksi. Disertasi. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Sartika, T. 2005. Kajian Genetik Sifat Mengeram Pada Ayam Kampung Ditinjau Dari Aspek Molekuler. Lokakarya Nasional Inovasi Teknologi Pengembangan Ayam Lokal.
- Sidadolog, J, H. P., dan H. Sasongko. 1990. Genetika Reproduksi Telur dan Pertumbuhan pada Ayam Kampung. Laporan Penelitian DPPM-UGM, Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Sidadolog, J, H. P, Nasroedin dan Tri-Yuwanta. 1992. Waktu, Frekuensi, dan Sistem Perkawinan Terhadap Fertilitas, Kualitas Sperma dan Performan Ayam Kampung yang Dipelihara Secara Semi Intensif. Laporan Penelitian, Lembaga Penelitian Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Sidadolog, J. H. P. 2001. Manajemen Ternak Unggas. Laboratorium Ilmu Ternak Unggas. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Sinaga, W. F. D. 2012. Pengaruh Kandang Individu dan Kandang Kelompok Terhadap Performans Ayam Kampung Betina. Skripsi Sarjana Peternakan. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Sudaryati, S. 2010a. Pengaruh Kandang Litter Terhadap Kinerja Reproduksi Ayam Kampung Berwarn Hitam dan Putih. Seminar Nasional Unggas Lokal ke-IV. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Sudaryati, S. 2010b. Identifikasi Single Nukleotida Polymorphysm (SNP) Gen Insulin Light Growth Faktor Banding Protein 2 (IGFBP2) Terhadap Kecepatan Pertumbuhan dan Hasil Karkas pada F1 Perkawinan Ayam

Kampung Berwarna Hitam dan Putih. Laporan Kegiatan Penelitian.  
Hibah Disertasi Doctor Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

- Sujono. 1996. Tampilan produksi ayam lurik sebagai ayam buras petelur unggul. Prosiding Seminar Nasional Perunggasan. Fapet Universitas Muhammadiyah, Malang.
- Sulandari, S., M.S.A. Zein, S. Priyanti, T. Sartika, M. Astuti, T. Widjastuti, E. Sujana, I. Setiawan dan G. Garnida. 2007. Sumber Daya Genetik Ayam Lokal Indonesia dalam Keanekaragaman Sumber Daya Hayati Ayam Lokal Indonesia Pusat Penelitian Biologi. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Bogor. hlm. 45 – 104.
- Suprijanta. E. 1994. Pengaruh cara menghilangkan sifat mengeram secara tradisional terhadap performs ayam buras melalui wadah koperasi menyongsong PJPT II. Fakultas Peternakan Universitas Padjajaran. Bandung.
- Suprijatna, E., U. Atmomarsono, dan R. Kartasudjana. 2005. Ilmu Dasar Ternak Unggas. Penebar Swadaya. Jakarta
- Swenson. M. O. 1997. Dukes Physiology of Domestic Animal. Second Edition. Comstock Publishing Associates a division. Cornell University Press.
- Tortora, J.T., Grabowski, S.R. (2000). Principles of anatomy and physiology. (9<sup>th</sup> ed.). Toronto: John Wiley and Sons, Inc
- Tri-Yuwanta. 2000. Potensi dan Kendala Pengembangan Ayam Kampung Ditinjau Dari Aspek Produksinya. Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar dalam Ilmu Produksi Ternak. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Tri-Yuwanta. 2004. Dasar Ternak Unggas. Fakultas Peternakan. Kanisius. Yogyakarta.
- Tri-Yuwanta. 2007. Beternak Ayam Buras. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Tri-Yuwanta. 2010. Telur dan Kualitas Telur. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

- Wibowo, S. 2013. Pengaruh Berat Badan Ayam *Pullet* Terhadap Umur Dewasa Kelamin dan Produksi Telur Pertama Sampai Dengan Empat Bulan. Skripsi. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Widarto. 2002. Pengaruh Warna Bulu Terhadap Sifat Produksi dan Reproduksi Ayam Kampung Betina. Skripsi Sarjana Peternakan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Wihandoyo., H. Mulyadi dan T. Yuwanto. 1981. Studi tentang Produktivitas Ayam Kampung yang Dipelihara Rakyat di Pedesaan Secara Tradisional. Laporan Penelitian. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Yaman, M. A. 2010. Ayam Kampung Unggul 6 Minggu Panen. Penebar Swadaya, Depok, Jakarta.